

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, karena berfokus pada suatu fenomena tertentu, yaitu kolaborasi remaja masjid dan santri pesantren dalam mempertahankan desa dari pemurtadan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari informan, serta perilaku yang dapat diamati. dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada pengumpulan dan analisis data deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam bentuk, proses, dan makna kolaborasi yang terjadi.¹

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali

¹ Nuril Izzah and Masduki Ahmad, 'Development Model of Child-Friendly Management in Islamic Boarding Schools (Pesantren)', *Journal of Posthumanism*, 3576 (2025), 4466–77.

makna dari suatu fenomena atau kejadian. Jenis data kualitatif, informasi yang diperoleh dari informan berupa hasil wawancara, dengan demikian data adalah kalimat yang merupakan pendapat informan. Informan yang dibutuhkan oleh peneliti bukan hanya sekedar tahu dan dapat memberikan informasi, tetapi juga telah menghayati atau memahami keterlibatannya yang cukup lama dengan lingkungan dan kegiatan yang bersangkutan. Oleh sebab itu, informan dipilih secara sengaja dengan mempertimbangkan kriteria.²

Dengan demikian penelitian ini disebut sebagai penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus karena fokus pada fenomena tertentu (kolaborasi remaja masjid dan santri pesantren dalam mempertahankan desa dari pemurtadan, menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi dan analisis dokumen yang menghasilkan data deskriptif dan kontekstual.

² Rizal Safrudin and others, "Penelitian Kualitatif", *Journal Of Social Science Research*, 3.2 (2023), 1–15.

B. Sumber data

Ada dua jenis data berdasarkan sumbernya yang umumnya digunakan dalam penelitian, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan.³

b. Data skunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data

³ Nisa Fitri Andhini, "Analisis Eksternalitas Peternakan Burung Puyuh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2017, 34–42.

sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berjudul laporan dan sebagainya.⁴

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang diambil dalam penelitian ini adalah di Desa Padang Kuas kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma yang betepatan di Pondok Pesantren Darul Musthofa dan masjid Ghairumamnun, Waktu penelitian berlangsung selama 1 bulan berdasarkan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh fakultas FUAD pada tanggal 4 maret sampai 4 april 2026.

Gambar 3.1 Peta Lokasi penelitian

⁴ Arief Pratama Atmajaya, "Penerapan Diskon Melalui Pembayaran Gopay Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam: Studi Kasus Seblak Indoleta Tejo Agung Metro Timur Lampung", *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2021, 36.



Sumber: <https://maps.app.goo.gl/7tcXa18oStEt3XdYA>

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang dipilih sebagai sumber data utama karena dianggap paling memahami situasi sosial, peristiwa, atau fenomena yang sedang diteliti. Informan dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dengan objek penelitian, sehingga mampu memberikan

informasi yang mendalam, relevan, dan dapat di pertanggung jawabkan. Berdasarkan cara pemilihan informan tersebut, maka teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampling dengan pendekatan *criterion-based (judgment sampling)*, yaitu pemilihan informan yang didasarkan pada kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

Berikut irforman yang mengetahui dan sesuai dengan kriteria informan:

1. Ketua Risma

- a) Memahami kolaborasi yang terjadi antara risma dan Pondok Pesantren.
- b) Dapat memberikan informasi terkait kolaborasi antara Risma dan Santri Pondok Pesantren.

2. Anggota Risma

- a) Terlibat langsung dalam kegiatan kolaborasi.
- b) Mengetahui proses terjadinya kolaborasi dan pengalaman interaksi dengan Santri.

3. Pengurus Ponpes

- a) Memahami kegiatan kolaborasi antara Risma dan Santri.
- b) Bersedia menceritakan terkait kolaborasi yang terjadi

4. Santri pondok Pesantren

- a) Terlibat langsung dalam kegiatan kolaborasi
- b) Mengetahui proses terjadinya kolaborasi yang terjadi

Jumlah informan utama terdiri dari 7 orang 3 informan utama , 1 ketua risma, 2 pengurus ponpes , dan 4 informan pendukung yang terdiri dari 2 anggota risma dan 2 santri pondok pesantren. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam mengenai pengalaman subjektif terkait fenomena Kolaborasi antara santri pondok pesantren dan Remaja Islam masjid ghoirumamnun, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan realita yang terjadi secara akurat.

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No	Kode informan	Jenis Kelamin	Usia Informan	Status Status/Pendidikan	Status Informan
1.	SY-in01	Laki-Laki	27	SLTA	Informan Utama
2.	MK-in02	Laki-Laki	23	Mahasiswa	Informan Utama
3.	MH-in03	Laki-Laki	22	Mahasiswa	Informan Utama
4.	MA-in04	Laki-laki	23	Mahasiswa	Informan Pendukung
5.	MI-in05	Laki-laki	21	SLTA	Informan Pendukung
6.	FS-in06	Laki-laki	23	SLTA	Informan Pendukung
7.	FH-in07	Laki-Laki	17	SLTA`	Informan Pendukung

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang sering digunakan oleh para peneliti dengan jenis penelitian kualitatif diantaranya adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Pada teknik ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Observasi adalah bentuk dari kegiatan dengan menggunakan panca indra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah mengenai penelitian, Melalui metode observasi ini, peneliti telah melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang bagaimana bentuk Kolaborasi yang terjadi dan bagaimana peran Remaja Islam Masjid

Ghairummamnun dan Pesantren Darul Musthofa dalam mencegah Pemurtdan di Desa Padang Kuas kecamatan sukaraja kabupaten seluma.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi – terstruktur yang mana menggabungkan elemen wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.

Peneliti memiliki daftar pertanyaan sebagai panduan, namun tetap memberikan ruang untuk eksplorasi lebih lanjut berdasarkan jawaban responden. Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara langsung untuk dijawab secara lisan yang terkait dengan berwenang dalam suatu masalah.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Studi dokumentasi bukan hanya studi historis, melainkan studi dokumen berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Metode dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang pengelolaan keuangan masjid⁵.

⁵ Riki Saputra. “ Manajemen pengelolaan keuangan masjid: studi komparasi masjid Al-mabrur dan masjid nurul iman kecamatan selebar kota Bengkulu”,Skripsi,UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu,(2025): 55-56.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data menjadi hal penting untuk diperhatikan, karena data merupakan komponen yang sangat penting di dalam penelitian, data inilah yang akan nantinya digunakan sebagai sumber analisis data, dan selanjutnya akan digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan, demikian data yang didapatkan harus memenuhi syarat keabsahan data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dalasm menjaga keabsahan data pada penelitian kualitatif, salah satu cara untuk mengetahui keabsahan data dapat dilakukan dengan menggunakan triangulasi.⁶

a. Triangulasi

Triangulasi ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Disini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dengan cara mengecek data yang

⁶ Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020): 145-151.

telah diperoleh melalui beberapa sumber meliputi data informan, laporan keuangan dan lainnya.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada kehandalan dan konsistensi data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, reliabilitas data akan diperkuat melalui penggunaan metode pengumpulan data yang konsisten dan jelas, seperti pedoman wawancara terstruktur. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan dapat diandalkan untuk mendukung analisis dan kesimpulan penelitian.

